

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dengan melihat data penelitian dan hasil analisis statistik yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru dengan kinerja mengajar guru. Dengan demikian peningkatan kualitas sikap terhadap profesi guru melalui pembinaan akan menyebabkan peningkatan kinerja mengajar guru agama Islam.
2. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan metodologi mengajar dengan kinerja mengajar guru agama Islam. Peningkatan penguasaan metodologi pengajaran melalui pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kinerja mengajar guru agama Islam.
3. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan merancang pembelajaran dengan kinerja mengajar guru agama Islam. Sehingga peningkatan kemampuan/keterampilan merancang pembelajaran melalui pendidikan dan kegiatan-kegiatan guru (MGMP) akan menyebabkan terjadinya peningkatan kinerja mengajar Guru agama Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap profesi, penguasaan metodologi mengajar dan kemampuan merancang pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja guru

Agama Islam. Sehingga peningkatan pada sikap terhadap profesi guru, penguasaan metodologi pengajaran, dan kemampuan merancang pembelajaran akan menyebabkan peningkatan kinerja mengajar guru pendidikan agama Islam.

## **B. Implikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel yang diteliti belum menunjukkan kondisi yang optimal baik sikap terhadap profesi guru, penguasaan metodologi mengajar, kemampuan merancang pembelajaran maupun secara bersama-sama. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya-upaya peningkatan baik dari internal guru itu sendiri maupun melalui eksternal guru itu sehingga tercapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Upaya-upaya dimaksud dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

*Pertama*, Untuk meningkatkan sikap terhadap profesi guru; secara internal guru agar benar-benar menghayati tugas dan pengabdianya sebagai guru, senantiasa berupaya memperbaiki diri, meningkatkan keilmuan dan kompetensi dirinya melalui upaya sendiri maupun melalui kelembagaan profesi yang dimasuki apakah PGRI, MGMP maupun lembaga yang dapat memberikan makna dan arti kepada peningkatan profesionalitas dirinya. Secara eksternal agar pembiasaan terhadap profesi guru diarahkan kepada menghargai dan mendudukan guru secara proporsional sehingga guru merasakan bahwa setiap penghargaan terhadap dirinya sebagai seorang yang profesional baik keilmuan, kesejahteraan, penghargaan maupun penilaian yang diterima sesuatu yang dilakukan secara objektif sesuai hasil kerja profesinya.

*Kedua*, Untuk meningkatkan penguasaan terhadap metodologi pengajaran, secara internal agar guru tidak merasa puas terhadap apa yang telah diketahui namun senantiasa meningkatkan pengetahuan baik melalui membaca, mengikuti pendidikan dan pelatihan maupun dengan meningkatkan strata pendidikan. Secara Eksternal agar guru diberikan pendidikan dan pelatihan, pembinaan profesional baik internal sekolah, lembaga kepengawasan maupun instansi yang membina guru.

*Ketiga*, Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara internal agar guru dalam melakukan tugas pembelajaran terlebih dahulu membuat dan menyusun perencanaan. Dari apa yang telah disusun akan dapat dianalisa untuk dilakukan perbaikan. Secara profesional mengikuti kegiatan organisasi seperti MGMP, PGRI maupun sanggar-sanggar untuk memperkaya khasanah keilmuannya sehingga dapat mengoreksi apa yang pernah dilakukan dalam merancang pembelajaran. Secara eksternal, agar lembaga yang berkompeten benar-benar memberikan pembinaan kepada guru secara komprehensif dan kontinuitas yang akan memberikan penyegaran dan penambahan wawasan keilmuan guru.

*Keempat*, Untuk meningkatkan sikap terhadap profesi guru, penguasaan metodologi mengajar, kemampuan merancang pembelajaran dan kaitannya terhadap kinerja mengajar guru. Dari data penelitian menunjukkan variabel bebas memberikan kontribusi yang kuat terhadap variabel terikat. Namun diperlukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkannya. Sesuai dengan standar kompetensi guru (Depdiknas 2004) menyebutkan ada tiga standar kompetensi guru yaitu : (1) kompetensi pengelolaan pembelajaran, (2) kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran, dan

(3) pengembangan profesi, dengan masing masing sub komponen dan indikator. Oleh karena itu secara internal agar guru memahami dan menguasai kompetensi dimaksud dengan segala sub komponen dan indikatornya sehingga menunjang terhadap kinerja sebagai seorang guru. Secara eksternal pihak pihak yang terkait dengan pembinaan guru benar memberikan pembinaan yang proporsional, komprehensif, kontinuitas baik berupa penghargaan, penilaian maupun penghargaan secara finansial terhadap guru. Apa yang diterima dan dirasakan oleh guru akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan kepribadian guru dalam pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan, kompetensi akademik/vocasional dan pengembangan profesi.

### C. Saran

Berdasarkan uraian apa yang diungkapkan pada simpulan dan implikasi penelitian diatas, maka perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut:

**Pertama**, kepada para guru agar dapat senantiasa melaksanakan tugas profesinya secara profesional dan meningkatkan kemampuan sikap profesi, penguasaan metodologi mengajar dan kemampuan merancang pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mengajar baik melalui upaya sendiri maupun melalui lembaga profesi yang sesuai seperti PGRI dan MGMP. Mengikuti pembinaan, pendidikan dan pelatihan secara serius dan benar-benar untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas diri dalam mengemban tugas sebagai guru. Meningkatkan strata pendidikan serta meningkatkan sikap profesional dan jati diri sebagai guru yang berarti pendidik, pengajar dan pelatih peserta didik.

**Kedua**, kepada para kepala sekolah dan Lembaga Pengawas Dikdasmen perlu meningkatkan bimbingan, pembinaan serta penilaian kinerja kepada guru agar sikap, pengetahuan dan keterampilan guru meningkat sehingga peningkatan kinerja pun dapat dicapai secara optimal bagi kemajuan pendidikan.

**Ketiga**, kepada Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Deli Serdang sebagai induk organisasi hendaknya dapat memberikan kesempatan merata kepada setiap guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan agar pengetahuan dan pemahaman guru tersebar secara merata baik kuantitas maupun kualitas yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Memberikan penghargaan kepada guru berdasarkan kinerja yang dicapai baik penghargaan berupa moril maupun materil serta peningkatan kesejahteraan guru. Selanjutnya dalam proses rekrutmen tenaga guru dilaksanakan atas dasar pendekatan kompetensi dan persyaratan dasar guru, penempatan tenaga guru yang merata untuk setiap sekolah.

**Keempat**, kepada Departemen Agama baik Kabupaten maupun Wilayah sebagai lembaga yang tidak terkait langsung terhadap guru Agama Islam di SMP Negeri dapat memberikan peluang dan kesempatan bagi guru Agama Islam di SMP Negeri untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, sebagai wujud tanggung jawab moral terhadap pembinaan pendidikan agama sehingga sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional guru dapat meningkat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan.

**Kelima**, kepada Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Lembaga Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat berperan serta dalam pembinaan

kualitas profesional guru dalam bentuk mengkoordinasikan pendidikan dan pelatihan bagi guru yang diselenggarakan antar departemen dan mengupayakan kegiatan pembinaan guru kepada pemerintah daerah sesuai semangat otonomi daerah. Memberikan pembinaan secara internal kepada guru sebagai anggota organisasi yang merupakan manifestasi tanggung jawab kelembagaan yang mewadahi guru.

*Keenam*, kepada lembaga yang mencetak tenaga Guru Agama Islam seperti IAIN dan perguruan tinggi lainnya agar secara kontinuitas memberikan pembinaan terhadap alumni yang telah bekerja khususnya dibidang pendidikan dalam bentuk temu ilmiah, seminar atau bentuk pendidikan/pelatihan lainnya guna meningkatkan profesionalitas guru yang merupakan kontinuitas pembinaan terhadap alumni yang profesional.

*Ketujuh*, sesuai dengan keterbatasan variabel dalam penelitian ini, perlu adanya penelitian lainnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru baik secara internal guru itu sendiri maupun faktor eksternal diluar diri guru. Kepada peneliti lainnya untuk dapat mengadakan penelitian lanjutan untuk menggali variabel lain maupun variabel yang sama untuk menemukan kesempurnaan mengingat dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan penyempurnaan yang lebih baik.